Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I**

**Identitas**

Nama Sekolah : SMAN 1 KOTARIH KAB. SERDANG BEDAGAI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Materi Pokok : Budaya Politik

Kelas/Program : XI/1

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

**Standar Kompetensi**

1. Menganalisis Budaya Politik di indonesia

**Kompetensi Dasar**

* 1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik
	2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam mayarakat indonesia
	3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
	4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**Indikator**

* Mengamati latar belakang kenapa rendahnya partisipasi politik warganegara di indonesia
* Menjelaskan cara mengatasi rendahnya partisipasi politik warganegara oleh pemerintah indonesia

**Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh rendahnya partisipasi politik warganegara yang terjadi di daerah indonesia
2. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab apa yang menjadi latar belakang rendahnya partisipasi politik warga negara di indonesia
3. Siswa mampu menguraikan cara mengatasi rendahnya partisipasi politik warganegara di Indonesia
4. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya mengenai rendahnya partisipasi politik warganegara di indonesia
* Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya *(Trustworthines)*

Ketulusan *(Honesty)*

Integritas *(integrity)*

Peduli *(caring)*

Jujur *(fairness)*

Kewarganegaraan *(citizenship)*

**Materi Pembelajaran**

* Pengertian Budaya Politik

 Dalam kehidupan bernegara, masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyikapi masalah politik dalam hubungan nya dengan pemerintah. Sebagian masyarakat berpandangan behwa masalah politik adalah masalah pemerintah saja, bukan masalah rakyat. Sebagian masyarakat lainnya mungkin berpandangan sebaliknya, bahwa masalah politik adalah masalah yang harus dipikirkan oleh masyarakat.

* Tipe-tipe budaya politik
* Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di indonesia
* Pembagian tipe budaya politik menurut Geertz
* Perkembangan tipe budaya politik sejalan dengan perkembangan sistem politik yang berlaku
* Pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
* Peran serta budaya politik partisipan

**Metode/Model Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran Debat Aktif dengan menggunakan video
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan

**Langkah-Langkah/Strategi Pembelajaran**

**Pendahuluan**

1. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

1. Memotivasi
* Memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa sebelum memberikan materi pelajaran
* Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

**Kegiatan Inti**

1. Eksplorasi

 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan menyampaikan materi yang akan dibahas
* Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dibahas
1. Elaborasi

 Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* Menjelaskan tentang pelaksanaan model pembelajaran debat aktif
* Guru memutar video yang mengenai tentang banyaknya masyarakat yang golongan putih (golput) pada pemilu
* Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok peserta debat, yang satu pro dan yang lainnya kontra dengan duduk berhadapan antar kelompok. Kemudian menjelaskan mekanisme kegiatan
* Guru memberikan tugas untuk membaca kesimpulan materi yang akan di perdebatkan oleh kedua kelompok diatas. Materinya didapat ketika penayangan video dan dari buku paket.
* Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara. Kemudian, setelah selesai ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
* Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut dalam kelompok diskusi
* Ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan ditulis di papan pendapat sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
* Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkapkan.
* Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topic yang ingin di capai
* Proses penilaian dalam model pembelajaran ini adalah berdasarkan pengamatan guru pada aktivitas siswa.
* Guru memberikan tugas atau materi yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok dalam diskusi
* Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok
* Memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi yang dilaksanakan
1. Konfirmasi

 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan kelompok
* Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
* Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
* Berfungsi sebagai narasumber dan fasiliator dalam menjawab pertanyaan atau dalam mengemukakan pendapat peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
* Membantu menyelesaikan masalah
* Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pembelajaran
* Melakukan penilain/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
* Merencanakan kegiatan tindak lanjut/memberikan tugas baik individu maupun kelompok
* Memberikan tes belajar berupa tes pilihan berganda sebanyak 10 soal
* Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Infokus
2. Buku Paket PPKn Kelas XI Terbitan Erlangga
3. Artikel yang berkaitan dengan pokok bahasan

**Penilaian**

1. Penilaian Tertulis

Bentuk instrumen: Pilihan berganda

1. Penilaian Lisan

Bentuk instrumen: Tanya jawab

1. **Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang!**
2. Yang menjadi faktor kunci perkembangan budaya politik suatu bangsa adalah. . . .
3. Reformasi politik
4. Supremasi hukum
5. Kebebasan pers
6. Tingkat kesejahteraan rakyat
7. Tingkat pendidikan masyarakat
8. Kebudayaan politik yang terbentuk oleh tingkat partisipasi politik masyarakatnya disebut kebudayaan. . . .
9. Warga negara
10. Pemilu
11. Politik tradisional
12. Musyawarah
13. Politik parokial
14. Faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan budaya politik warga negara adalah. . .
15. Kemauan politik dari elit yang berkuasa
16. Intelektual muda yang kritis terhadap kebijakan pemerintah
17. Partai politik yang akomodatif
18. Kondisi ekonomi yang aktif oleh masyarakat
19. Pembuatan suatu kebijakan yang pro-rakyat
20. Dalam suatu masyarakat, apabila tokoh masyarakatnya memegang peranan penting dalam memengaruhi orientasi atau pilihan politik masyarakat, maka ini merupakan. . . .
21. Pemasungan pilihan politik masyarakat
22. Partisipasi politik yang aktif oleh masyarakat
23. Mobilisasi terhadap masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya
24. Peran tokoh masyarakat yang sangat dominan
25. Ketidakpedulian masyarakat terhadap proses politik yang sedang berlangsung
26. Masyarakat suku terasing di indonesia merupakan contoh masyarakat yang menganut budaya politik. . .
27. Partisipasi
28. Priyayi
29. Tradisional
30. Parokial
31. Subjek
32. Suatu negara yang demokrasi memungkinkan masyarakat untuk. . . .
33. Mengembangkan budaya politik yang apatis
34. Mengembangkan kebabasan individu untuk menentukan pilihan politinya sendiri
35. Memahami akan adanya otoritas pemerintah yang kuat dan mematuhinya
36. Melakukan aksi anarkis jika kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak akomodatif
37. Mengikuti setiap rapat paripura legislatif dan turut serta dalam pembuatan keputusan
38. Syarat agar budaya politik dapat lebih berkembang dalam masyarakat adalah. . .
39. Masyarakat diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan pemerintah
40. Terciptanya iklim yang kondusif dalam pelaksanaan proses politik
41. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak positif pada meningkatkatnya partisipasi politik
42. Berjalan efektifnya setiap kebijakan pemerintah
43. Kebebasan kaum intelektual untuk mengemukakan aspirasi politiknya
44. Masyarakat memiliki hak untuk menolak atau menerima kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini terkait dengan. . . .
45. Pengetahuan masyarakat atas proses politik yang terjadi
46. Evaluasi masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan
47. Perasaan masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan pemerintah
48. Peranan masyarakat dalam melaksanakan sistem politik
49. Tanggung jawab masyarakat terhadap proses politik yang terjadi
50. Contoh objek politik yang dikemukakan oleh Almond dan Verba adalah. . . .
51. Pemerintah dan masyarakat
52. Masyarakat dan DPR
53. Kebijakan publik dan pemerintah
54. Organisasi politik dan DPR
55. Partai politik dan masyarakat
56. Salah satu ciri berkembangnya partisipasi politik masyarakat adalah. . .
57. Lahirnya organisasi sosial dan politik untuk menyalurkan aspirasi rakyat
58. Lahirnya bermacam partai politik
59. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat
60. Meluasnya peran serta masyarakat dalam proses politik
61. Kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik yang berlaku.

 Medan, 25 Juli 2017

Mengetahui,

Guru Bidang Studi PPKn Guru Peneliti

**Kasiati, S.Pd Jamidin Nasution**

NIP. 19840705 2009032012 NPM. 131354042

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II**

**Identitas**

Nama Sekolah : SMAN 1 KOTARIH KAB. SERDANG BEDAGAI

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Materi Pokok : Budaya Politik

Kelas/Program : XI/1

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

**Standar Kompetensi**

1. Menganalisis Budaya Politik di indonesia

**Kompetensi Dasar**

* 1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik
	2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam mayarakat indonesia
	3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
	4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan

**Indikator**

* Mengamati latar belakang kenapa rendahnya partisipasi politik warganegara di indonesia
* Menjelaskan cara mengatasi rendahnya partisipasi politik warganegara oleh pemerintah indonesia

**Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh rendahnya partisipasi politik warganegara yang terjadi di daerah indonesia
2. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab apa yang menjadi latar belakang rendahnya partisipasi politik warga negara di indonesia
3. Siswa mampu menguraikan cara mengatasi rendahnya partisipasi politik warganegara di Indonesia
4. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya mengenai rendahnya partisipasi politik warganegara di indonesia
* Karakter Siswa yang Diharapkan : Dapat dipercaya *(Trustworthines)*

Ketulusan *(Honesty)*

Integritas *(integrity)*

Peduli *(caring)*

Jujur *(fairness)*

Kewarganegaraan *(citizenship)*

**Materi Pembelajaran**

* Pengertian Budaya Politik

 Dalam kehidupan bernegara, masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyikapi masalah politik dalam hubungan nya dengan pemerintah. Sebagian masyarakat berpandangan behwa masalah politik adalah masalah pemerintah saja, bukan masalah rakyat. Sebagian masyarakat lainnya mungkin berpandangan sebaliknya, bahwa masalah politik adalah masalah yang harus dipikirkan oleh masyarakat.

* Tipe-tipe budaya politik
* Tipe-tipe budaya politik yang berkembang di indonesia
* Pembagian tipe budaya politik menurut Geertz
* Perkembangan tipe budaya politik sejalan dengan perkembangan sistem politik yang berlaku
* Pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
* Peran serta budaya politik partisipan

**Metode/Model Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran Debat Aktif dengan menggunakan video
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan

**Langkah-Langkah/Strategi Pembelajaran**

**Pendahuluan**

1. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

1. Memotivasi
* Memberikan arahan atau bimbingan kepada siswa sebelum memberikan materi pelajaran
* Memberikan pengarahan agar memperbaiki hasil tes pada pertemuan sebelumnya
* Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai

**Kegiatan Inti**

1. Eksplorasi

 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dan menyampaikan materi yang akan dibahas
* Guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang dibahas
1. Elaborasi

 Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* Menjelaskan tentang pelaksanaan model pembelajaran debat aktif
* Guru memutar video yang mengenai tentang banyaknya masyarakat yang golongan putih (golput) pada pemilu
* Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok peserta debat, yang satu pro dan yang lainnya kontra dengan duduk berhadapan antar kelompok. Kemudian menjelaskan mekanisme kegiatan
* Guru memberikan tugas untuk membaca kesimpulan materi yang akan di perdebatkan oleh kedua kelompok diatas. Materinya didapat ketika penayangan video dan dari buku paket.
* Setelah selesai membaca materi, guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara. Kemudian, setelah selesai ditanggapi oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
* Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut dalam kelompok diskusi
* Ide-ide dari setiap pendapat atau pembicaraan ditulis di papan pendapat sampai mendapatkan sejumlah ide yang diharapkan.
* Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkapkan.
* Dari data-data yang diungkapkan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topic yang ingin di capai
* Proses penilaian dalam model pembelajaran ini adalah berdasarkan pengamatan guru pada aktivitas siswa.
* Guru memberikan tugas atau materi yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok dalam diskusi
* Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok
* Memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi yang dilaksanakan
1. Konfirmasi

 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan kelompok
* Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
* Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
* Berfungsi sebagai narasumber dan fasiliator dalam menjawab pertanyaan atau dalam mengemukakan pendapat peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
* Membantu menyelesaikan masalah
* Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pembelajaran
* Melakukan penilain/refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
* Merencanakan kegiatan tindak lanjut/memberikan tugas baik individu maupun kelompok
* Memberikan tes belajar berupa tes pilihan berganda sebanyak 10 soal
* Menyampaikan hasil tes belajar pada siklus I dan II.

**Media dan Sumber Pembelajaran**

1. Infokus
2. Buku Paket PPKn Kelas XI Terbitan Erlangga
3. Artikel yang berkaitan dengan pokok bahasan

**Penilaian**

1. Penilaian Tertulis

Bentuk instrumen: Pilihan berganda

1. Penilaian Lisan

Bentuk instrumen: Tanya jawab

1. **Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang!**
2. Yang menjadi faktor kunci perkembangan budaya politik suatu bangsa adalah. . . .
3. Reformasi politik
4. Supremasi hukum
5. Kebebasan pers
6. Tingkat kesejahteraan rakyat
7. Tingkat pendidikan masyarakat
8. Kebudayaan politik yang terbentuk oleh tingkat partisipasi politik masyarakatnya disebut kebudayaan. . . .
9. Warga negara d. Musyawarah
10. Pemilu e. Politik parokial
11. Politik tradisional
12. Faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan budaya politik warga negara adalah. . .
13. Kemauan politik dari elit yang berkuasa
14. Intelektual muda yang kritis terhadap kebijakan pemerintah
15. Partai politik yang akomodatif
16. Kondisi ekonomi yang aktif oleh masyarakat
17. Pembuatan suatu kebijakan yang pro-rakyat
18. Dalam suatu masyarakat, apabila tokoh masyarakatnya memegang peranan penting dalam memengaruhi orientasi atau pilihan politik masyarakat, maka ini merupakan. . . .
19. Pemasungan pilihan politik masyarakat
20. Partisipasi politik yang aktif oleh masyarakat
21. Mobilisasi terhadap masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya
22. Peran tokoh masyarakat yang sangat dominan
23. Ketidakpedulian masyarakat terhadap proses politik yang sedang berlangsung
24. Masyarakat suku terasing di Indonesia merupakan contoh masyarakat yang menganut budaya politik. . .
25. Partisipasi d. Parokial
26. Priyayi e. Subjek
27. Tradisional
28. Suatu negara yang demokrasi memungkinkan masyarakat untuk. . . .
29. Mengembangkan budaya politik yang apatis
30. Mengembangkan kebabasan individu untuk menentukan pilihan politinya sendiri
31. Memahami akan adanya otoritas pemerintah yang kuat dan mematuhinya
32. Melakukan aksi anarkis jika kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak akomodatif
33. Mengikuti setiap rapat paripura legislatif dan turut serta dalam pembuatan keputusan
34. Syarat agar budaya politik dapat lebih berkembang dalam masyarakat adalah..
35. Masyarakat diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan pemerintah
36. Terciptanya iklim yang kondusif dalam pelaksanaan proses politik
37. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak positif pada meningkatkatnya partisipasi politik
38. Berjalan efektifnya setiap kebijakan pemerintah
39. Kebebasan kaum intelektual untuk mengemukakan aspirasi politiknya
40. Masyarakat memiliki hak untuk menolak atau menerima kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini terkait dengan. . . .
41. Pengetahuan masyarakat atas proses politik yang terjadi
42. Evaluasi masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan
43. Perasaan masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan pemerintah
44. Peranan masyarakat dalam melaksanakan sistem politik
45. Tanggung jawab masyarakat terhadap proses politik yang terjadi
46. Contoh objek politik yang dikemukakan oleh Almond dan Verba adalah. . . .
47. Pemerintah dan masyarakat
48. Masyarakat dan DPR
49. Kebijakan publik dan pemerintah
50. Organisasi politik dan DPR
51. Partai politik dan masyarakat
52. Salah satu ciri berkembangnya partisipasi politik masyarakat adalah. . .
53. Lahirnya organisasi sosial dan politik untuk menyalurkan aspirasi rakyat
54. Lahirnya bermacam partai politik
55. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat
56. Meluasnya peran serta masyarakat dalam proses politik
57. Kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik yang berlaku.

 Medan, 26 Juli 2017

Mengetahui,

Guru Bidang Studi PPKn Guru Peneliti

**Kasiati, S.Pd Jamidin Nasution**

NIP. 19840705 2009032012 NPM. 131354042

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Siklus I**

Nama Guru/Peneliti : Jamidin Nasution

Sekolah : SMAN 1 KOTARIH Kabupaten Serdang Bedagai

Kelas/Semester : XI/I

Petunjuk Pengisian : Skala penilaian diisi dengan tanda (√)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Skala Penilaian** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
|  | Kemampuan menyiapkan keadaan kelas | √ |  |  |  |
|  | Kemampuan merancang pembelajaran |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menyajikan pelajaran |  | √ |  |  |
|  | Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran | √ |  |  |  |
|  | Menjelaskan pelaksanaan model pembelajaran debat aktif dengan menggunakan video  |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menyampaikan tujuan tentang model pembelajaran debat aktif |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran  |  | √ |  |  |
|  | Membentuk siswa untuk belajar berkelompok |  | √ |  |  |
|  | Membagi kelompok dalam 2 bagian menjadi kelompok pro dan kelompok kontra |  | √ |  |  |
|  | Membimbing siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran |  |  | √ |  |
|  | Keaktifan memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan memacu siswa untuk menghargai pendapat temannya |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberikan penguatan |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas  |  | √ |  |  |
|  | Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar | √ |  |  |  |
|  | Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien  | √ |  |  |  |
|  | Kemampuan menutup pelajaran | √ |  |  |  |
| Jumlah | 5 | 11 | 1 |  |

Keterangan:

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 = A = Sangat baik

Skor 3 = B = Baik

Skor 2 = C = Cukup

Skor 1 = D = Kurang

$$Pengamatan=\frac{jumlah skor yang diperoleh}{jumlah skor maksimum} x100\%$$

Jumlah skor yang diperoleh = (5×4) + (11×3) + (1×2)

 = 20 + 33 + 2

= 55

Jumlah skor maksimum = 4×17

 = 68

Pengamatan = $\frac{55}{68}$×100%

 = 80,9%

Medan, 26 Juli 2017

Observer/Pengamat,

**Kasiati S.Pd**

**NIP.**19840705 2009032012

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Siklus II**

Nama Guru/Peneliti : Jamidin Nasution

Sekolah : SMAN 1 KOTARIH Kabupaten Serdang Bedagai

Kelas/Semester : XI/I

Petunjuk Pengisian : Skala penilaian diisi dengan tanda (√)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Skala Penilaian** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
|  | Kemampuan menyiapkan keadaan kelas | √ |  |  |  |
|  | Kemampuan merancang pembelajaran |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menyajikan pelajaran |  | √ |  |  |
|  | Keterampilan membuka kegiatan pembelajaran | √ |  |  |  |
|  | Menjelaskan pelaksanaan model pembelajaran debat aktif dengan menggunakan video  |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menyampaikan tujuan tentang model pembelajaran debat aktif |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan menjelaskan materi pembelajaran  |  | √ |  |  |
|  | Membentuk siswa untuk belajar berkelompok |  | √ |  |  |
|  | Membagi kelompok dalam 2 bagian menjadi kelompok pro dan kelompok kontra |  | √ |  |  |
|  | Membimbing siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran |  |  | √ |  |
|  | Keaktifan memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan memacu siswa untuk menghargai pendapat temannya |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan memotivasi siswa yang kurang aktif dan memberikan penguatan |  | √ |  |  |
|  | Kemampuan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas  |  | √ |  |  |
|  | Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar | √ |  |  |  |
|  | Menggunakan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien  | √ |  |  |  |
|  | Kemampuan menutup pelajaran | √ |  |  |  |
| Jumlah | 5 | 11 | 1 |  |

Keterangan:

Diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 = A = Sangat baik

Skor 3 = B = Baik

Skor 2 = C = Cukup

Skor 1 = D = Kurang

$$Pengamatan=\frac{jumlah skor yang diperoleh}{jumlah skor maksimum} x100\%$$

Jumlah skor yang diperoleh = (5×4) + (11×3) + (1×2)

 = 20 + 33 + 2

= 55

Jumlah skor maksimum = 4×17

 = 68

Pengamatan = $\frac{55}{68}$×100%

 = 80,9%

Medan, 26 Juli 2017

Observer/Pengamat,

**Kasiati S.Pd**

**NIP.**19840705 2009032012

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**PADA SIKLUS I**

Nama Guru/Peneliti : Jamidin Nasution

Sekolah : SMAN 1 Kotarih kabupaten Serdang Bedagai

Kelas/Semester : XI/I

**Petunjuk !**

1. Isilah kolom dengan banyaknya siswa yang mengikuti sesuai dengan aktifitas yang diamati
2. Skala penilaian diisi dengan tanda (√)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1. | Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran |  | √ |  |  |
| 2. | Siswa fokus mendengarkan pada saat proses pembelajaran |  | √ |  |  |
| 3. | Partisipasi dalam kelompok |  |  | √ |  |
| 4. | Perhatian yang besar terhadap pelajaran |  | √ |  |  |
| 5. | Adanya perasaan senang ketika proses belajar mengajar |  | √ |  |  |
| 6. | Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran |  | √ |  |  |
| 7. | Keaktifan bertanya pada saat proses belajar mengajar |  |  | √ |  |
| 8. | Menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran |  |  | √ |  |
| 9. | Pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru |  |  | √ |  |
| 10. | Mampu mempertahankan argumen/pendapat |  |  |  | √ |
| 11. | Dapat bekerja sama dalam kelompok |  |  | √ |  |
| 12. | Berani menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok |  | √ |  |  |
| 13. | Aktif sewaktu mengerjakan tugas/latihan |  | √ |  |  |
| Jumlah |  | 7 | 5 | 1 |

Keterangan:

Diisi pada waktu PBM berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 = A = Sangat baik

Skor 3 = B = Baik

Skor 2 = C = Cukup

Skor 1 = D = Kurang

$$Pengamatan=\frac{ skor yang diperoleh siswa}{jumlah skor maksimal} x100\%$$

Jumlah skor yang diperoleh = (7×3) + (5×2) + (1×1)

 = 21 + 10 + 1

 = 32

Jumlah skor maksimum = 4×13

 = 52

Pengamatan = $\frac{32}{52}$×100%

 = 61,5%

Medan, 25 Juli 2017

Observer/Pengamat,

**Kasiati S.Pd**

**NIP.**19840705 2009032012

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**PADA SIKLUS II**

Nama Guru/Peneliti : Jamidin Nasution

Sekolah : SMAN 1 Kotarih kabupaten Serdang Bedagai

Kelas/Semester : XI/I

**Petunjuk !**

1. Isilah kolom dengan banyaknya siswa yang mengikuti sesuai dengan aktifitas yang diamati
2. Skala penilaian diisi dengan tanda (√)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Skala Penilaian** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| 1. | Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran | √ |  |  |  |
| 2. | Siswa fokus mendengarkan pada saat proses pembelajaran | √ |  |  |  |
| 3. | Partisipasi dalam kelompok |  | √ |  |  |
| 4. | Perhatian yang besar terhadap pelajaran | √ |  |  |  |
| 5. | Adanya perasaan senang ketika proses belajar mengajar | √ |  |  |  |
| 6. | Keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran | √ |  |  |  |
| 7. | Keaktifan bertanya pada saat proses belajar mengajar | √ |  |  |  |
| 8. | Menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran |  | √ |  |  |
| 9. | Pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru |  | √ |  |  |
| 10. | Mampu mempertahankan argumen/pendapat |  |  | √ |  |
| 11. | Dapat bekerja sama dalam kelompok |  | √ |  |  |
| 12. | Berani menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok |  | √ |  |  |
| 13. | Aktif sewaktu mengerjakan tugas/latihan | √ |  |  |  |
| Jumlah | 7 | 5 | 1 |  |

Keterangan:

Diisi pada waktu PBM berlangsung dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 4 = A = Sangat baik

Skor 3 = B = Baik

Skor 2 = C = Cukup

Skor 1 = D = Kurang

$$Pengamatan=\frac{skor yang diperoleh siswa}{jumlah skor maksimal} x100\%$$

Jumlah skor yang diperoleh = (7×4) + (5×3) + (1×2)

 = 28 + 15 + 2

 = 45

Jumlah skor maksimum = 4×13

 = 52

Pengamatan = $\frac{45}{52}$×100%

 = 86,5%

Medan, 26 Juli 2017

Observer/Pengamat,

**Kasiati S.Pd**

**NIP.**19840705 2009032012

**Evaluasi Nama :**

**Petunjuk! Kelas : XI IPA**

1. **Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan beri tanda silang (X)!**
2. Yang menjadi faktor kunci perkembangan budaya politik suatu bangsa adalah. . . .
3. Reformasi politik d. Tingkat kesejahteraan rakyat
4. Supremasi hukum e. Tingkat pendidikan masyarakat
5. Kebebasan pers
6. Kebudayaan politik yang terbentuk oleh tingkat partisipasi politik masyarakatnya disebut kebudayaan. . . .
7. Warga negara d. Musyawarah
8. Pemilu e. Politik parokial
9. Politik tradisional
10. Faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan budaya politik warga negara adalah. . .
11. Kemauan politik dari elit yang berkuasa
12. Intelektual muda yang kritis terhadap kebijakan pemerintah
13. Partai politik yang akomodatif
14. Kondisi ekonomi yang aktif oleh masyarakat
15. Pembuatan suatu kebijakan yang pro-rakyat
16. Dalam suatu masyarakat, apabila tokoh masyarakatnya memegang peranan penting dalam memengaruhi orientasi atau pilihan politik masyarakat, maka ini merupakan. . . .
17. Pemasungan pilihan politik masyarakat
18. Partisipasi politik yang aktif oleh masyarakat
19. Mobilisasi terhadap masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya
20. Peran tokoh masyarakat yang sangat dominan
21. Ketidakpedulian masyarakat terhadap proses politik yang sedang berlangsung
22. Masyarakat suku terasing di indonesia merupakan contoh masyarakat yang menganut budaya politik. . .
23. Partisipasi d. Parokial
24. Priyayi e. Subjek
25. Tradisional
26. Suatu negara yang demokrasi memungkinkan masyarakat untuk. . . .
27. Mengembangkan budaya politik yang apatis
28. Mengembangkan kebabasan individu untuk menentukan pilihan politinya sendiri
29. Memahami akan adanya otoritas pemerintah yang kuat dan mematuhinya
30. Melakukan aksi anarkis jika kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tidak akomodatif
31. Mengikuti setiap rapat paripura legislatif dan turut serta dalam pembuatan keputusan
32. Syarat agar budaya politik dapat lebih berkembang dalam masyarakat adalah. . .
33. Masyarakat diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan pemerintah
34. Terciptanya iklim yang kondusif dalam pelaksanaan proses politik
35. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga berdampak positif pada meningkatkatnya partisipasi politik
36. Berjalan efektifnya setiap kebijakan pemerintah
37. Kebebasan kaum intelektual untuk mengemukakan aspirasi politiknya
38. Masyarakat memiliki hak untuk menolak atau menerima kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini terkait dengan. . . .
39. Pengetahuan masyarakat atas proses politik yang terjadi
40. Evaluasi masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan
41. Perasaan masyarakat terhadap proses pembuatan kebijakan pemerintah
42. Peranan masyarakat dalam melaksanakan sistem politik
43. Tanggung jawab masyarakat terhadap proses politik yang terjadi
44. Contoh objek politik yang dikemukakan oleh Almond dan Verba adalah. . . .
45. Pemerintah dan masyarakat
46. Masyarakat dan DPR
47. Kebijakan publik dan pemerintah
48. Organisasi politik dan DPR
49. Partai politik dan masyarakat
50. Salah satu ciri berkembangnya partisipasi politik masyarakat adalah. . .
51. Lahirnya organisasi sosial dan politik untuk menyalurkan aspirasi rakyat
52. Lahirnya bermacam partai politik
53. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat
54. Meluasnya peran serta masyarakat dalam proses politik
55. Kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik yang berlaku.

Kunci Jawaban :

1. 6.

2. 7.

3. 8.

4. 9.

5. 10.